

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif mempunyai tata cara yaitu pengambilan keputusan, interpretasi data, dan kesimpulan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari hasil analisis statistik (Priyanto, Wismanto, Hardjanto, & Eriany, 2000). selain itu, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Identifikasi variabel dalam penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum metode pengumpulan data dan evaluasi data. Pengidentifikasian variabel penelitian membantu dalam menentukan

alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel tergantung : Kepuasan perkawinan
2. Variabel bebas : Komunikasi interpersonal suami

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Kepuasan Perkawinan Istri

Kepuasan perkawinan ialah evaluasi yang dilakukan pasangan suami-istri mengenai kualitas dalam perkawinannya yang berhubungan dengan kebahagiaan dan kesenangan pasangan tersebut dengan terpenuhinya kebutuhan dalam kehidupan perkawinan yaitu kebutuhan fisik, ekonomi, emosional, dan psikologis dari kedua belah pihak pasangan tersebut. Pengukuran kepuasan dalam perkawinan didasarkan oleh aspek-aspek kepuasan perkawinan yaitu kegiatan waktu luang, orientasi keagamaan, pemecahan masalah, manajemen keuangan, hubungan seksual, keluarga & teman, kehadiran anak dan menjadi orang tua, kepribadian, dan peran egalitarian. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kepuasan dalam perkawinan, dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah kepuasan dalam perkawinan.

## 2. Komunikasi Interpersonal Suami

Komunikasi interpersonal adalah interaksi atau komunikasi antar dua orang atau lebih secara tatap muka dan orang-rang tersebut dapat menanggapi reaksi orang lain tersebut secara langsung baik secara verbal maupun nonverbal. Pengukuran komunikasi interpersonal disusun berdasarkan aspek komunikasi interpersonal yaitu sikap suportif, sikap terbuka, sikap positif, rasa empati, dan kesetaraan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula komunikasi interpersonalnya, dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah komunikasi interpersonalnya.

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Margono (Margono, 2014) “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang peneliti tentukan”. Sedangkan Hadari (Margono, 2014) menyebutkan bahwa populasi ialah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini

ialah pasangan suami dan istri yang istrinya bekerja di CV. Jitu Semarang. Tidak ada batasan usia pernikahan maupun usia pasangan suami istri tersebut, dan pasangan suami istri tersebut telah memiliki anak.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *insidental sampling* yang merupakan penelitian terhadap subyek yang secara kebetulan dapat digunakan sebagai sampel karena memenuhi kriteria.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data, yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan skala. Skala adalah seperangkat nilai angka yang ditetapkan pada subjek, objek atau tingkah laku, dengan tujuan mengukur sifat (Margono, 2014). Skala dibagi

menjadi 4 macam, pada penelitian ini skala yang digunakan ialah *summated rating scale* atau biasa disebut skala likert. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan dua alat ukur yaitu skala untuk mengukur kepuasan perkawinan dan skala untuk mengukur komunikasi interpersonal. Adapun skala yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Skala Kepuasan Perkawinan Istri yang Bekerja

Skala kepuasan perkawinan disusun berdasarkan aspek-aspek kepuasan perkawinan yang berdasarkan Olson & Power.

b. Skala Komunikasi Interpersonal Suami

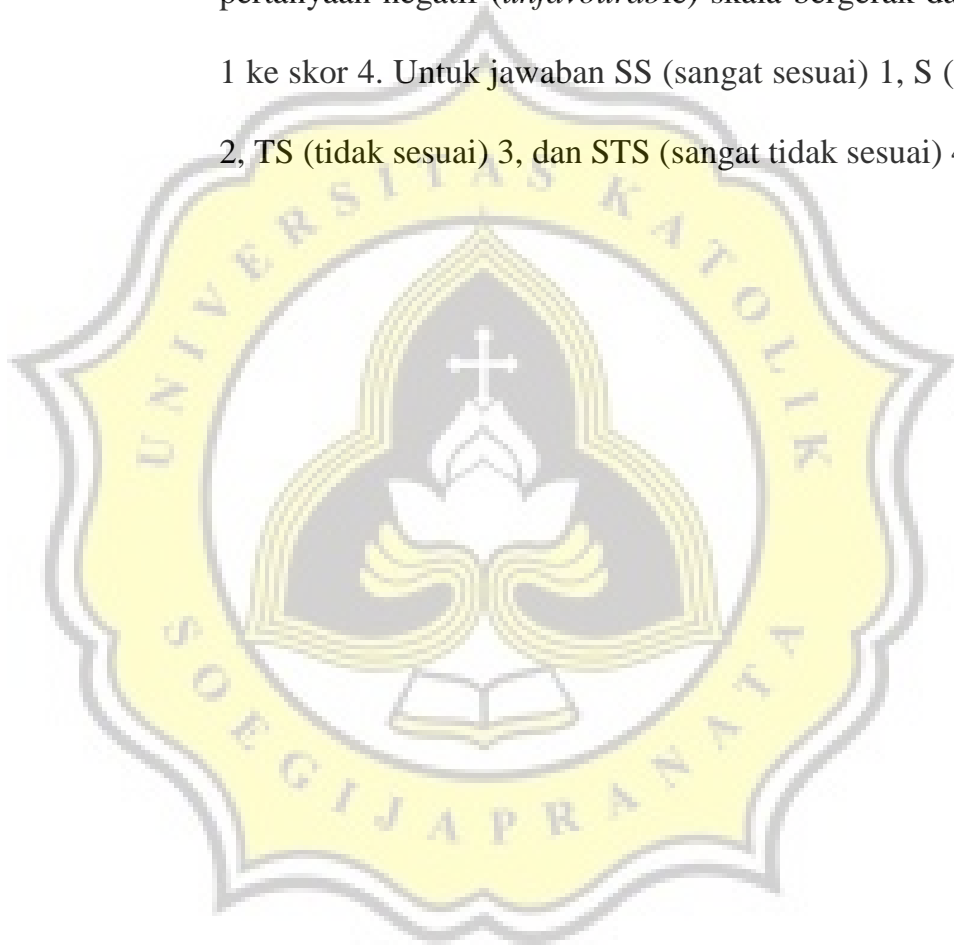
Skala ini dirancang bedasarkan bentuk aspek - aspek komunikasi interpersonal menurut Devito.

2. Blueprint dan Cara Penilaian

a. Cara penilaian skala kepuasan perkawinan istri dan komunikasi interpersonal suami

Skala kepuasan perkawinan dan komunikasi interpersonal dirancang dalam bentuk pernyataan terdiri atas pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, setiap *item* akan disediakan format (4) empat pilihan yang merupakan jawaban terhadap *item* yang berbentuk pernyataan, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS

(sangat tidak sesuai). Untuk pertanyaan yang positif (*favourable*) skala bergerak dari skor 4 ke skor 1. Untuk jawaban SS (sangat sesuai) 4, S (sesuai) 3, TS (tidak sesuai) 2, dan STS (sangat tidak sesuai) 1. Untuk pertanyaan negatif (*unfavourable*) skala bergerak dari skor 1 ke skor 4. Untuk jawaban SS (sangat sesuai) 1, S (sesuai) 2, TS (tidak sesuai) 3, dan STS (sangat tidak sesuai) 4.



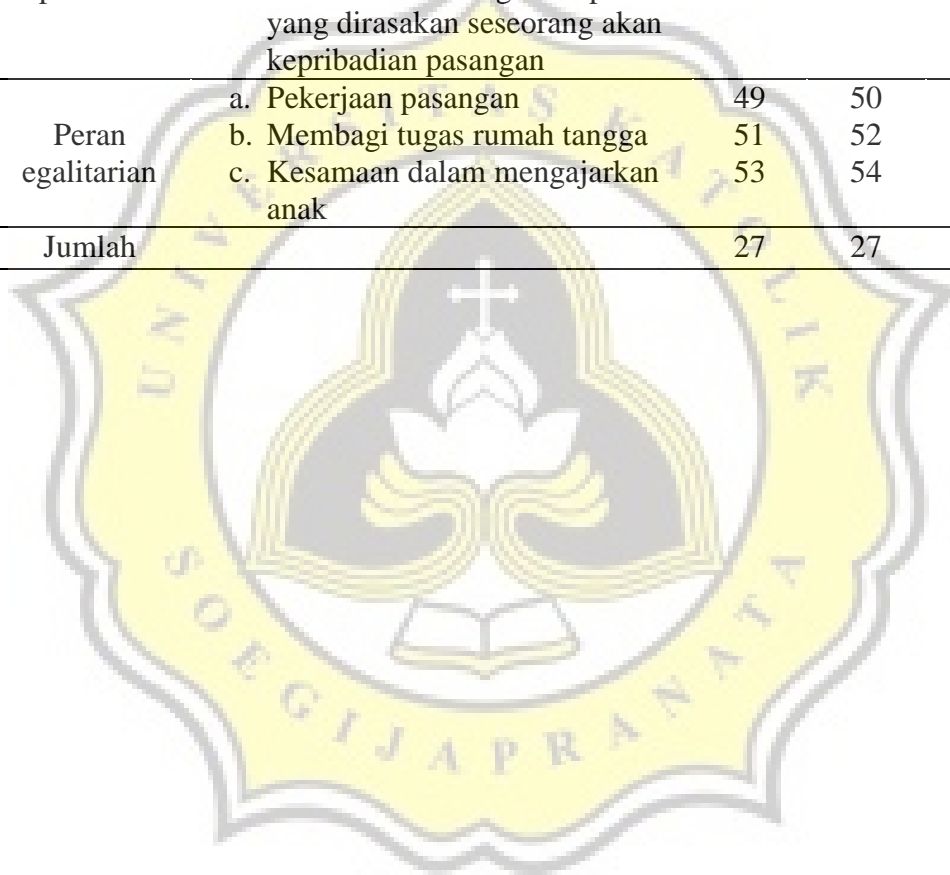
- b. Blueprint kepuasan perkawinan dan komunikasi interpersonal

**Tabel 1**  
**BluePrint Kepuasan Perkawinan**

Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Item		Total Item
		Fav	Unfav	
Kegiatan waktu luang	a. Pilihan kegiatan yang dilakukan untuk mengisi kegiatan waktu luang secara bersama	1	3	4
		2	4	
Orientasi keagamaan	a. Sikap yang peduli terhadap hal-hal keagamaan dan mau beribadah	5	6	8
	b. Mengajarkan dasar-dasar dan nilai-nilai agama yang dianut kepada anaknya.	7	8	
	c. Menjadi teladan yang baik.	9	10	
	d. Melaksanakan ajaran agama yang mereka anut.	11	12	
Pemecahan masalah	a. Keterbukaan pasangan untuk mengenal dan memecahkan masalah	13	14	4
	b. Strategi yang digunakan untuk mendapatkan solusi terbaik	15	16	
Menejemen keuangan	a. Cara pasangan mengatur keuangan	17	18	8
	b. Membuat anggaran belanja bulanan	19	20	
	c. Harapan untuk memiliki barang yang diinginkan	21	22	
	d. Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan	23	24	
Hubungan seksual	a. Sikap yang berhubungan dengan masalah seksual	25	26	8
	b. Tingkah laku seksual	27	28	
	c. Setia kepada pasangan	29	30	
	d. Mengontrol kelahiran	31	32	
Keluarga & teman	a. Perasaan-perasaan yang terkait dengan hubungan anggota keluarga	33	34	6
	b. Berkumpul dengan keluarga dari pasangan	35	36	
	c. Berkumpul dengan teman-teman pasangan	37	38	

Lanjutan Tabel 1.

Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Item		Total Item
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Kehadiran anak	a. Menerapkan keputusan mengenai disiplin anak	39	40	6
	b. Cita-cita terhadap anak	41	42	
	c. Kehadiran anak	43	44	
Kepribadian	a. Persepsi seseorang tentang perilaku pasangannya	45	46	4
	b. Kebiasaan dan tingkat kepuasan yang dirasakan seseorang akan kepribadian pasangan	47	48	
Peran egalitarian	a. Pekerjaan pasangan	49	50	6
	b. Membagi tugas rumah tangga	51	52	
	c. Kesamaan dalam mengajarkan anak	53	54	
Jumlah		27	27	54





**Tabel 2**  
**BluePrint Komunikasi Interpersonal**

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total Item
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Sikap suportif	a. Memberi dukungan kepada teman	1	2	6
	b. Memberikan penghargaan terhadap orang lain	3	4	
	c. Spontanitas	5	6	
Sikap terbuka	a. Memulai hubungan baru dengan orang lain	7	8	6
	b. Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan dengan orang lain	9	10	
	c. Menunjukkan kepercayaan kepada orang lain untuk berbagi perasaan	11	12	
Sikap positif	a. Menghargai perbedaan pada orang lain	13	14	6
	b. Berpikiran positif terhadap orang lain	15	16	
	c. Tidak menaruh curiga secara berlebihan	17	18	
Rasa empati	a. Menunjukkan perhatian kepada orang lain	19	20	6
	b. Menjaga perasaan orang lain	21	22	
	c. Mengerti keinginan orang lain	23	24	
Kesetaraan	a. Menempatkan diri setara dengan orang lain	25	26	8
	b. Mengakui pentingnya kehadiran orang lain	27	28	
	c. Komunikasi dua arah	29	30	
	d. Suasana komunikasi akrab dan nyaman	31	32	
Jumlah		16	16	32

#### F. Uji Coba Alat Ukur

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang sebenarnya yang ingin diukur dan alat ukurnya apa yang akan digunakan.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan dalam skala yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan software IBM SPSS 19. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan Uji signifikansi yang dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam ini  $n$  adalah jumlah sampel (Ghozali, 2011).

Pengukuran subjek terdapat 2 skala di mana, 1 skala untuk mengukur komunikasi interpersonal suami dan 1 skala untuk mengukur kepuasan perkawinan istri.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Ghozali (Ghozali, 2011) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.70$  (Ghozali, 2011).

## G. Metode Analisis Data

Metode penelitian kuantitatif ini termasuk jenis penelitian korelasional, yaitu mencari seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan perkawinan pada istri yang bekerja. Untuk metode analisis data, peneliti menggunakan analisis statistik. Penelitian menggunakan statistic korelasi *product moment* Pearson. Metode analisis data dalam penelitian ini dibantu menggunakan IMB SPSS 19.

